

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan responden karyawan pada perguruan tinggi swasta yang menggunakan sistem informasi akuntansi di Bandar Lampung. Data yang telah dikumpulkan dianalisis sesuai dengan teknik analisis yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian. data sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini

Tabel 4.1
Data Sampel Penelitian

No	Nama Perguruan Tinggi Di Bandar Lampung	Jumlah Kuesioner
1.	STIE Satu Nusa	5
2.	Universitas Mitra Indonesia	4
3.	ATRO Patriot Bangsa	5
4.	Universitas Muhammadiyah	5
5.	AMIK Dian Cipta Cendikia	4
6.	Universitas Bandar Lampung	6
7.	AKPER dan AKBID Panca Bhakti	5
8.	Universitas Malahayati	7

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan selama bulan januari 2020, berhasil dikumpulkan kembali jawaban kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 41 kuesioner. Adapun ikhtisiar pengembalian kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.2 Ikhtisiar Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

Tabel 4.2

Karakteristik Data Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Presentase
1.	Distribusi Kuesioner	50	100%
2.	Kuesioner tidak diisi/tidak kembali	9	18%
3.	Kuesioner yang diolah	41	82%
4.	Presentase Pengembalian	82%	

Sumber : Data Primer diolah,2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa kuesioner yang disebarakan dalam penelitian adalah sebanyak 50 kuesioner, jumlah kuesioner yang tidak kembali sebanyak 9 kuesioner, sehingga total kuesioner yang dapat direspon dan dapat digunakan untuk mengolah data sebanyak 41 kuesioner.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Data responden berisi informasi yang disajikan antara lain umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja pada Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung. Data responden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Demografi Responden

Keterangan		Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Umur	20-29 Tahun	21	51,22%
	30-39 Tahun	11	26,83%
	40-49 Tahun	7	17,07%
	50-59 Tahun	2	4,88%
Jumlah		41	100%
Jenis	Pria	13	31,71%

Kelamin	Wanita	28	68,29
Jumlah		41	100%
Jabatan	Kepala keuangan, kasubag keuangan, pembantu ketua, bendahara	6	14,64%
	Operator administrasi keuangan, staff keuangan, admin	35	85,36%
Jumlah		41	100%
Lama Bekerja	1-10 Tahun	33	80,49%
	11-20 Tahun	6	14,63%
	21-30 Tahun	1	2,44%
	31-40 Tahun	1	2,44%
Jumlah		41	100%
Pendidikan Terakhir	Diploma	3	7,32%
	Sarjana	30	73,17%
	Pasca Sarjana	8	19,51%
Jumlah		41	100%

Sumber : Data Primer diolah,2020

Berdasarkan demografi responden pada tabel 4.3 dapat diperoleh beberapa kesimpulan.

1. Umur

Umur responden digunakan untuk mengetahui rata-rata umur pegawai yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner di Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung. Jumlah responden berdasarkan dalam penelitian ini yaitu 51,22% untuk umur 20-29 tahun mendominasi, 26,83% untuk umur 30-39 tahun, 17,07% untuk umur 40-49, dan 4,88% untuk umur 50-59.

2. Jenis kelamin

Jenis kelamin responden digunakan untuk mengetahui beberapa jumlah pria dan wanita yang bekerja di Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung.

Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 31,71% untuk jenis kelamin pria dan 68,29% untuk jenis kelamin wanita.

3. Jabatan

Jabatan responden digunakan untuk mengetahui jabatan pegawai yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner di Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 14,64% untuk jabatan kepala keuangan, kasubag keuangan, pembantu ketua, bendahara, dan 85,36% untuk jabatan operator administrasi keuangan, staff keuangan, admin.

4. Lama Bekerja

Lama bekerja responden digunakan untuk mengetahui rata-rata lama bekerja pegawai yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner di Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 80,49% untuk lama bekerja 1-10 tahun, 14,63% untuk lama bekerja 11-20 tahun, 2,44% untuk lama bekerja 21-30 tahun, dan 2,44% untuk lama bekerja 31-40 tahun.

5. Pendidikan terakhir

Pendidikan terakhir responden digunakan untuk mengetahui rata-rata pendidikan terakhir pegawai yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner di Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 7,32% untuk Diploma, 73,17% untuk Sarjana, dan 19,51% untuk Pasca Sarjana.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif dalam suatu penelitian digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, *Perceived Usefulness*, dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
Kualitas Sistem Informasi	41	1	5	3,962
Kualitas Informasi	41	3	5	4,021
<i>Perceived Usefulness</i>	41	2	5	4,023
Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	41	3	5	4,156
Valid N (listwise)	41			

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.4 terdapat jumlah responden sebanyak 41 responden. Nilai minimum variabel Kualitas Sistem Informasi (X1) sebesar 1, Kualitas Informasi (X2) sebesar 3, *Perceived Usefulness* (X3) sebesar 2, dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 3. Untuk nilai maximum Variabel Kualitas Sistem Informasi (X1) sebesar 5, Kualitas Informasi (X2) sebesar 5, *Perceived Usefulness* (X3) sebesar 5, dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 5. Variabel Kualitas Sistem Informasi (X1) memiliki mean sebesar 3,962. Variabel Kualitas Informasi (X2) memiliki mean sebesar 4,021 dan. Variabel *Perceived Usefulness* (X3) memiliki mean sebesar 4,203 . Variabel Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y) memiliki mean sebesar 4,156.

4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.2.1 Uji Validitas

Menurut Prayitno (2010) uji validitas adalah untuk menguji ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini menggunakan *Bivariate Pearson (product moment pearson)* untuk melakukan pengujian validitas, dengan uji dua sisi dengan tariff signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Selanjutnya r_{tabel} dicari pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data $n=41$, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,308, dan r_{hitung} yang didapat itu dibandingkan dengan besarnya r hasil perhitungan statistik atau r_{hitung} yang dapat dilihat dari masing-masing variabel dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem Informasi

Indicator	R_{hitung}	R_{tabel}	Kondisi	keterangan
Item 1	0,658	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Item 2	0,726	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 3	0,777	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 4	0,555	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 5	0,741	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 6	0,744	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 7	0,834	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 8	0,512	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : hasil olah data,2020

Dari hasil uji validitas, kemudian dibandingkan dengan r_{hitung} , product moment (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r_{tabel} . Dari output yang diperoleh 8 item pertanyaan dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi bisa disimpulkan bahwa masing-masing dari item pertanyaan tentang kualitas sistem informasi adalah valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi

Indicator	R _{hitung}	R _{tabel}	Kondisi	keterangan
Item 1	0,735	0,308	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Item 2	0,811	0,308	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Item 3	0,726	0,308	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Item 4	0,797	0,308	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Item 5	0,747	0,308	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Item 6	0,827	0,308	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Hasil olah data,2020

Dari hasil uji validitas, kemudian dibandingkan dengan r_{hitung}, *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r_{tabel}. Dari output yang diperoleh 6 item pertanyaan dinyatakan valid, karena r_{hitung} > r_{tabel}. Jadi bisa disimpulkan bahwa masing-masing dari item pertanyaan tentang kualitas informasi adalah valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas *Perceived Usefulness*

Indicator	R _{hitung}	R _{tabel}	Kondisi	keterangan
Item 1	0,753	0,308	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Item 2	0,760	0,308	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Item 3	0,705	0,308	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Item 4	0,798	0,308	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Item 5	0,769	0,308	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Item 6	0,766	0,308	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Hasil olah data,2020

Dari hasil uji validitas, kemudian dibandingkan dengan r_{hitung}, *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r_{tabel}. Dari output yang diperoleh 6 item pertanyaan dinyatakan valid, karena r_{hitung} > r_{tabel}. Jadi bisa disimpulkan

bahwa masing-masing dari item pertanyaan tentang *Perceived Usefulness* adalah valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Indicator	R _{hitung}	R _{tabel}	Kondisi	Keterangan
Item 1	0,692	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 2	0,861	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 3	0,827	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 4	0,783	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 5	0,745	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil olah data,2020

Dari hasil uji validitas, kemudian dibandingkan dengan r_{hitung} , *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r_{tabel} . Dari output yang diperoleh 5 item pertanyaan dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi bisa disimpulkan bahwa masing- masing dari item pertanyaan tentang kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi adalah valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukuran itu diulang. Dalam pengujian reliabilitas penulis menggunakan metode Cronbach's Alpha. Untuk pengujian biasanya batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran dalam buku Prayitno (2010). Reliabilitas kurang 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Hasil pengujian reliabilitas terhadap item-item pertanyaan pada variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada ouput Reliability Statistic dari nilai Cronbach's Alpha pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Relibilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1	Kualitas Sistem Informasi	0,847	0,60	Reliabel
2	Kualitas Informasi	0,866	0,60	Reliabel
3	Perceived Usefulness	0,851	0,60	Reliabel
4	Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	0,841	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah,2020

Berdasarkan data tabel diatas hasil pengujian reliabilitas diketahui nilai Cronbach's Alpha rata-rata diatas 0,60 sehingga bisa disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,2011). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara yang dilakukan untuk mengetahui variabel berdistribusi normal atau tidak yaitu, analisis grafik dan uji statistik.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non parametik Kolmogrov-Smirnov (KS). Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail agar dapat menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dalam data-data yang digunakan (Ghozali,2011). Dalam uji

Kolmogrov-Smirnov, suatu data dikatakan normal jika nilai asymptotic significance lebih dari 0,05 (Ghozali,2011). Hasil normalitas dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.12658393
	Absolute	.130
Most Extreme Differences	Positive	.130
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.833
Asymp. Sig. (2-tailed)		.491

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah data melalui SPSS ver.20, 2020

Berdasarkan uji One-Sampel Kolmogrov-Smirnov pada tabel 4.10 diatas, besarnya nilai Kolmogrov-Smirnov (KS) sebesar 0,833 dengan tingkat signifikan sebesar 0,491. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa angka signifikan (sig) untuk variabel dependen pada uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh $0,491 > 0,05$. Dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa angka signifikan untuk variabel dependen dan independen pada uji Kolmogrov-Smirnov lebih besar dari tingkat alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 tingkat kepercayaan 49% yang berarti sampel terdistribusi secara normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka

variabel-variabel tidak orthogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Tol > 0,10 dan varian Inflation Faktor (VIF) <10 (Ghozali,2014). Hasil dari uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.249	1.650		1.364	.181		
1 Kualitas Sistem Informasi	.018	.103	.031	.177	.860	.181	5.526
Kualitas Informasi	.481	.137	.610	3.511	.001	.188	5.311
Perceived Usefulness	.252	.105	.298	2.408	.021	.372	2.686

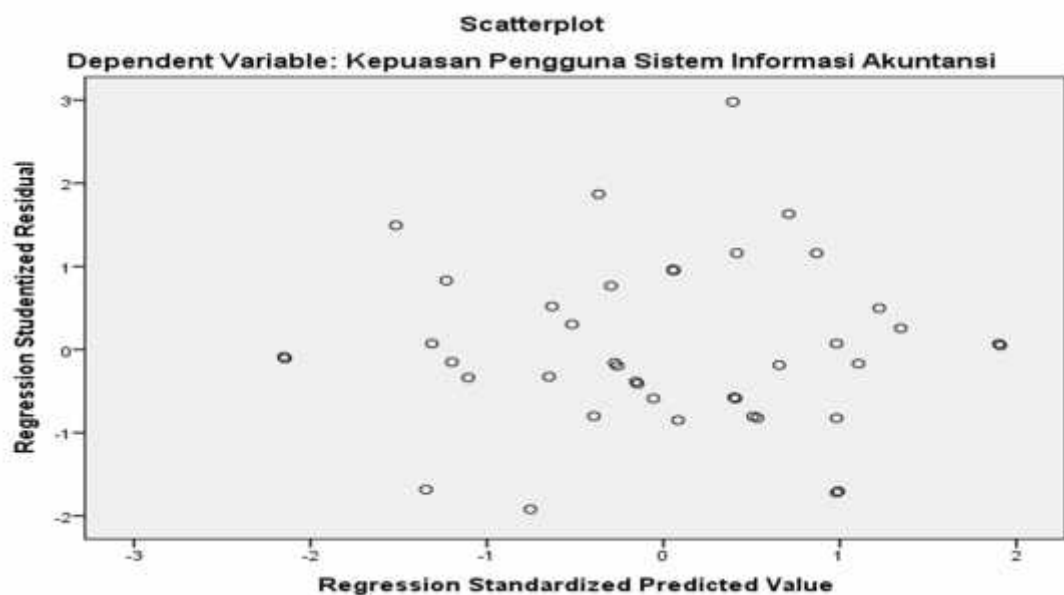
a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diketahui bahwa variabel kualitas sistem informasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,181 dan nilai VIF sebesar 5,526 sedangkan variabel kualitas informasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,188 dan nilai VIF sebesar 5.311, untuk variabel perceived usefulness memiliki nilai tolerance 0,372 dan nilai VIF sebesar 2,686. Dari hasil diatas diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai VIF disemua variabel penelitian lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil olah Data melalui SPSS ver.20, 2020

Berdasarkan dari output diatas terlihat bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Analisis Regresi Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda dapat dilihat dengan tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil uji analisis regresi berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	2.249	1.650			
1	Kualitas Sistem Informasi	.018	.103	.031	.177	.860
	Kualitas Informasi	.481	.137	.610	3.511	.001
	Perceived Usefulness	.252	.105	.298	2.408	.021

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer diolah,2020

Berdasarkan tabel 4.11 diatas persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,249 + 0,018X_1 + 0,481X_2 + 0,252X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

X1 = Kualitas Sistem Informasi

X2 = Kualitas Informasi

X3 = Perceived Usefulness

e = Error / Residual

a = Konstanta pada garis sumbu X

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,249 mengindikasikan bahwa apabila variabel Kualitas Sistem Informasi, variabel Kualitas Informasi, dan variabel *Perceived Usefulness* berniali 0, maka secara rata-rata variabel diluar model tetap akan menaikkan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebesar 2,249 satuan.
- b. Koefisien Kualitas Sistem Informasi sebesar 0,018 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan peran kualitas sistem informasi akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 0,018 satuan. Nilai koefisien dari variabel kualitas sistem informasi bernilai 0,018.
- c. Koefisien kualitas informasi sebesar 0,481 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kualitas informasi akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 0,481. Nilai koefisien dari variabel kualitas informasi berniali 0,481
- d. Koefisien *perceived usefulness* sebesar 0,252 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan *perceived usefulness* akan meningkat kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 0,252. Nilai koefisien dari variabel *perceived usefulness* berniali 0,252.

4.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka berarti semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, diukur dengan koefisien korelasi (R). Jika angka R diatas 0,5 maka korelasi atau hubungan variabel independen dengan variabel dependen adalah kuat (Ghozali,2013). Uji mengenai koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.14 Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.789	.772	1.171

a. Predictors: (Constant), Perceived Usefulness, Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer diolah,2020

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,772 yang berarti bahwa 77,2% variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dijelaskan oleh variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan perceived usefulness sedangkan sisanya 22,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar yang diteliti.

4.3.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji ini menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali,2013). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel.

- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$ maka model penelitian layak untuk digunakan.
- Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$ maka model penelitian ini tidak layak untuk digunakan.

Hasil uji kelayakan model (uji F) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Kelayakan Model (uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	190.257	3	63.419	46.220	.000 ^b

Residual	50.768	37	1.372		
Total	241.024	40			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Perceived Usefulness, Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi

Sumber : Data Primer diolah,2020

Dari uji ANOVA atau F test diatas, dihasilkan F_{hitung} sebesar 46,220 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,85 dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap dependen.

4.3.4 Uji Hipotesis T

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat hasil dari uji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria penerimaan hipotesis. Apabila hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis terdukung. Namun apabila hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak didukung. Nilai t_{tabel} dihitung dengan menggunakan analisis df (*degree of freedom*) yaitu dengan rumus $df = n - k$ dengan nilai n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel yang akan digunakan, yaitu $df = n - k = 41 - 4 = 37$. Berdasarkan tabel t *product moment* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,02619 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji hipotesis T dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.249	1.650		1.364	.181

Kualitas Sistem Informasi	.018	.103	.031	.177	.860
Kualitas Informasi	.481	.137	.610	3.511	.001
Perceived Usefulness	.252	.105	.298	2.408	.021

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer diolah,2020

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat diketahui bahwa :

1. Nilai t_{hitung} sebesar 0,177 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,02619 dan nilai signifikansi sebesar 0,860 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Maka hipotesis 1 (H_1) tidak terdukung Kualitas Sistem Informasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.
2. Nilai t_{hitung} sebesar 3,511 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,02619 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Maka hipotesis 2 (H_2) terdukung yaitu Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.
3. Nilai t_{hitung} sebesar 2,408 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,02619 dan nilai signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Maka hipotesis 3 (H_3) terdukung yaitu *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

4.4 Pembahasan

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah pendekatan analisis regresi berganda. Dalam pengolahan data, penelitian ini dibantu dengan software SPSS 20. Berikut merupakan ringkasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil
H1 : Kualitas Sistem Informasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan	Ditolak

Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	
H2 : Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	Diterima
H3 : Perceived Usefulness berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	Diterima

Sumber : Data Primer diolah, 2020

4.4.1 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Davis *et al.* (1989) mendefinisikan kualitas sistem informasi sebagai *perceived ease of use* yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Hal ini memperlihatkan bahwa jika pemakai sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, mereka tidak memerlukan *effort* banyak untuk menggunakannya, sehingga mereka akan lebih banyak waktu untuk mengerjakan hal lain yang kemungkinan akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil dari uji analisis regresi pada pengujian hipotesis pertama (H₁) mengenai pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, tidak didukung yaitu Kualitas Sistem Informasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini dikarenakan responden masih bekerja menggunakan sistem yang lama dan sulit untuk beradaptasi dengan sistem yang baru. Jika terdapat sistem yang baru, maka pengguna memerlukan waktu yang lama untuk beradaptasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi tidak mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi karena sebagian besar responden kurang begitu memahami kualitas sistem yang baru saja dikembangkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Monica (2018) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

4.4.2 Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna (DeLone dan McLean, 1992). Sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi dengan tepat waktu, akurat, dan relevan serta memenuhi kriteria dan ukuran lain tentang kualitas informasi, akan berdampak terhadap kepuasan penggunanya (Fendini *et al*, 2014).

Berdasarkan hasil uji analisis regresi pada pengujian hipotesis kedua (H_2) mengenai pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, didukung yaitu Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi juga terbentuk dari kualitas informasi yang disampaikan. Tanpa adanya kualitas informasi yang baik tentunya akan menyebabkan ketidakakuratan data dalam menggambarkan kinerja keuangan. Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Sehingga semakin tinggi tingkat kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem maka akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna. Informasi dengan kualitas terbaik akan meningkatkan kegunaan persepsian pengguna dan meningkatkan penggunaan sistem informasi. Informasi yang dihasilkan dapat membantu pengguna dalam bekerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh gede (2018) menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rukmiyati dan Budiarta (2016) dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Fradela (2017) dan Monica (2018) menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

4.4.3 Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Davis *et al.* (1989) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. *Perceived usefulness* merupakan suatu kepercayaan tentang suatu proses pengambilan keputusan, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

Berdasarkan hasil uji analisis regresi pada pengujian hipotesis ketiga (H₃) mengenai pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, didukung yaitu *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Sehingga dapat dikatakan jika pengguna sistem informasi merasakan manfaat atas sistem yang digunakan, maka mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut. Kemanfaatan dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja, dan prestasi kerja orang yang menggunakannya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fradela (2017) menyatakan *Perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rukmiyati dan Budiarta (2016) menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif pada kepuasan pengguna akhir sistem informasi.